

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktivitas belajar siswa kelas V SDN 101775 Sampali maka diperoleh kesimpulan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya dan pengaruhnya kelas V di SDN 101775 Sampali.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat dilihat dari meningkatnya ke-8 indikator aktivitas belajar pada setiap siklusnya. Indikator aktivitas belajar tersebut yaitu: 1) aktivitas visual, 2) aktivitas lisan, 3) aktivitas mendengar, 4) aktivitas menulis, 5) aktivitas menggambar, 6) aktivitas metrik, 7) aktivitas mental, dan 8) aktivitas emosional.

Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan. Dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I persentase aktivitas kelas diperoleh adalah 55,04 dan pada pertemuan II adalah 72,46. Sedangkan pada siklus II pertemuan I adalah 76,66 dan pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 80,20. Jumlah siswa yang aktif pada setiap Indikator aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Dapat dilihat bahwa siklus I pertemuan I jumlah siswa yang aktif adalah 8 orang dengan persentase 33,33% dan pada pertemuan II jumlah siswa yang aktif 14 orang dengan persentase 58,33%, pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang aktif adalah 18 orang dengan

persentase 75,00% dan pada pertemuan II jumlah siswa yang aktif adalah 24 orang dengan persentase 100%

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Diharapkan kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran di kelas, saling bekerja sama, memiliki rasa tanggung jawab, tidak takut bertanya, dan mengungkapkan pendapatnya sehingga selalu bersemangat dalam belajar
2. Diperlukan perencanaan yang baik dan matang bagi guru khususnya guru IPA dalam menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan dalam proses pembelajaran sebaiknya memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa seperti membimbing siswa dalam membuat peta konsep.
3. Dalam kegiatan siswa menyampaikan kembali penjelasan dari bagan / peta konsep yang mereka buat, sebaiknya guru memberikan motivasi yang dapat mendorong siswa agar tidak merasa grogi ataupun malu untuk menyampaikannya di depan kelas.
4. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
5. Bagi peneliti lanjutan agar melakukan penelitian yang sejenis secara tuntas agar diperoleh peneliti yang lebih sempurna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.